

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan di Jawa Timur yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi regional maupun nasional. Tembakau merupakan tanaman perkebunan yang termasuk golongan tanaman semusim yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Pertumbuhan tanaman tembakau sangat ditentukan oleh media tanamnya. Media tanam yang sesuai yaitu dengan tekstur yang ringan dengan mudah diolah dan membutuhkan air yang cukup sehingga perakaran dapat berkembang. Budiman (2015) juga menyatakan bahwa tembakau dapat tumbuh baik pada tanah dengan nilai pH 5,5-6,5 dengan sifat yang mudah meluluskan air, namun tanah tersebut harus mempunyai kapasitas menahan air yang cukup. Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Varietas utama tembakau yang dapat ditanam di Kabupaten Jember adalah Tembakau Besuki Na-Oogst (Tembakau Besuki NO). Tembakau Besuki NO memberikan keuntungan yang tinggi bila dibandingkan dengan tembakau jenis lain.

Permintaan pasar yang cukup tinggi menyebabkan pemenuhan kebutuhan pasar akan tembakau harus disiapkan dalam jumlah banyak. Pada tahun 2018, produksi tembakau Indonesia meningkat sekitar 22,69% menjadi 200 ribu ton dan 20-25% dari keseluruhan produksi diserap untuk bahan baku rokok oleh industri rokok besar, sisanya akan diekspor (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia, 2019). Salah satu alternatif cara untuk memenuhi kebutuhan pasar adalah dengan terobosan budidaya tanaman tembakau bawah naungan (TBN), khususnya untuk memenuhi tembakau sebagai bahan baku pembuatan cerutu yang mempunyai kualitas baik.

Persoalan yang sering muncul dalam budidaya tanaman tembakau adalah menurunnya produktivitas lahan yang disebabkan oleh pertanian monokultur yang secara intensif menggunakan pupuk anorganik dan pestisida sehingga mengakibatkan terjadinya permasalahan seperti meningkatnya hama/penyakit dan menurunkan

kesuburan tanah. Penggunaan pupuk anorganik yang sangat intensif dapat menyebabkan penurunan pH tanah dan menghambat aktivitas mikroba dalam mendekomposisi bahan organik tanah. Penurunan kesuburan tanah berkaitan dengan kondisi fisik yang tidak baik dan tidak berimbangnya ketersediaan hara dan mempengaruhi produksi dan kualitas tembakau. Oleh sebab itu penggunaan media tanam juga sangat diperlukan dalam budidaya tembakau Besuki Na-Oogst. Media tanam yang digunakan menentukan kebutuhan unsur hara bagi tanaman dan menciptakan ruang tumbuh yang mendukung.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian upaya perbaikan kesuburan tanah dan produksi serta kualitas tembakau dengan menggunakan berbagai jenis media tanam yang sesuai dengan kondisi tanah di Jember.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan tembakau Besuki Na-Oogst Varietas (H382) di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara Jember.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan tembakau Besuki Na-Oogst Varietas (H382) di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara Jember.
- b. Untuk mengetahui komposisi media tanam terbaik terhadap pertumbuhan tembakau Besuki Na-Oogst Varietas (H382) di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara Jember.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai komposisi media tanam yang tepat dalam budidaya tembakau Besuki Na-Oogst Varietas (H382) di Jember.